

DAFTAR PUSTAKA

- Ayat, M. (2017). *Studi Peningkatan Kualitas Prasarana Dasar Lingkungan Permukiman di Kota Sinjai*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Annawaty, H. L. (2011). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Sebagai Upaya Menciptakan Permukiman yang Sehat dan Nyaman Huni (Studi di Kelurahan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta)*. Jurnal Penelitian Vol. 6. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. (2021). *Kota Makassar dalam Angka 2021*. Makassar: Badan Pusat Statistik Kota Makassar
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. (2021). *Kecamatan Tallo dalam angka 2021*. Makassar: Badan Pusat Statistik Kota Makassar
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. (2021). *Kelurahan Tallo dalam angka 2021*. Makassar: Badan Pusat Statistik Kota Makassar
- Douglass, M. (2002). *From Global Intercity Competition to Cooperation for Livable Cities and Economic Resilience in Pacific Asia*. *Journal of Environment and Urbanization* Vol 14 No. 1. Website: https://www.researchgate.net/publication/250061267_From_global_intercity_competition_to_cooperation_for_livable_cities_and_economic_resilience_in_pacific_asia (terakhir diakses tanggal 2 november 2022)
- Darise, D. I. (2014). *Kajian Kota Manado sebagai Kota Layak Huni berdasarkan Kriteria (IAP) Ikatan Ahli Perencanaan*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Evans, P. (2002). *Livable Cities? The Politics of Urban Livelihood and Sustainability*. Berkeley: University of California Press
- Effendy, U. (2014). *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Girardet, H. (1999). *Creating Sustainable Cities*. Totnes: Green Books for the Schumacher Society.
- Graha, M. S. I., dan Sawardi, A. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Indeks Kota Layak Huni di Kota Denpasar*. Jurnal Universitas Gadjah Mada. Website: <https://www.researchgate.net/publication/33589065>

9 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN
INDEKS KOTA LAYAK HUNI DI KOTA DENPASAR

(terakhir

diakses tanggal 28 september 2022)

- Heryanto, I.T. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kota Medan Sebagai Kota Layak Huni*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Hahlweg, D. (1997). *The City as A Family. International Making Cities Livable Conferences. California: Gondolier Press.*
- Hisyam, I. M. (2021) *Kajian Kota Pekanbaru menuju Kota Layak Huni*. Skripsi. Universitas Islam Riau
- Istockphoto. (2018). *Panorama Sungai Danube*. Website: <https://www.istockphoto.com/id/foto/panorama-sungai-danube-di-wina-austria-gm965758952-263546679> (terakhir diakses 7 Desember 2022).
- Ikatan Ahli Perencanaan. (2017). *Most Livable City Index 2017*. Jakarta: IAP Indonesia.
- Lennard, S. (1997). *Making Cities Livable. International Making Cities Livable Conferences. California: Gondolier Press.*
- Magribi, M. O. L. dan Suhardjo, A., (2004). *Aksesibilitas dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan di Perdesaan: Konsep Model Sustainable Accessibility pada Kawasan Perdesaan di Propinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Transportasi Vol. 4 No. 2. UGM <https://doi.org/10.26593/jtrans.v4i2.1775.%25p> (terakhir diakses 10 desember 2022)
- Medicglobus. (2019). *AKH Vienna General Hospital*. Website: <https://mediglobus.com/clinic/akh-vienna-general-hospital/> (terakhir diakses 7 Desember 2022).
- Muttaqin, D. (2010). *Most Livable City Index, Tantangan menuju Kota Layak Huni*. Jurnal Badan Koordinasi Penataan Ruang Nasional. Jakarta. Website: <https://docplayer.info/60598184-Most-livable-city-index-tantangan-menuju-kota-layak-huni.html> (terakhir diakses 15 desember 2022)
- Muta'ali, L. (2015). *Teknik Analisis Regional: Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang dan Lingkungan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada

- Mutakin, A. (2018). *Apa Lingkungan Itu?*. Jurnal Geoarea Vol. 2. Website: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiOtKWg_dr9AhV6w3MBHWajA3IQFnoECA0QAw&url=https%3A%2F%2Fjournal.unibba.ac.id%2Findex.php%2FGeoarea%2Farticle%2Fdownload%2F147%2F151%2F557&usg=AOvVaw0taLS29ewqGTDWYHwcEDA7 (terakhir diakses 4 maret 2022)
- Miro, F. (2004). *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi*. Jakarta: Erlangga
- Makalalag, A. G., dan Pierre, H. (2019). *Kajian Kota Kotamobagu menuju Kota Layak Huni (Livable City)*. Jurnal Spasial Vol 6. No. 2, 2019. Website : <https://doi.org/10.35793/sp.v6i2.25298> (terakhir diakses 5 maret 2022)
- Nijkamp, P., dan Perrels, A. (1994). *Sustainable Cities in Europe*. London: Routledge
- Niles, C. (2021). *Rencana Kota Makassar Layak Huni*. Makassar: Ramboli
- Peraturan Menteri ATR KBPN Nomor 14 Tahun 2022 tentang *Ruang Terbuka Hijau (RTH)*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 03/PRT/M/2013 tentang *Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah sejenis Sampah Rumah Tangga*
- Pohan, M., dan Halim, R. (2015). *Analisis Ketersediaan Infrastruktur Kesehatan dan Aksesibilitas terhadap Pembangunan Kesehatan Penduduk di Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Website: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi04qLq_dr9AhV763MBHVcQafUQFnoECBIQAQ&url=https%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications%2F77652-ID-analisis-ketersediaan-infrastruktur-kese.pdf&usg=AOvVaw0OSTe53VJrS2dTdIVmADE (terakhir diakses 4 maret 2023)
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024*

- Purba, K. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kota Tebing Tinggi Sebagai Kota Layak Huni di Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Primaningtyas, M. (2012). *Pengaruh Aksesibilitas, Atribut Fisik, Kesehatan Lingkungan dan Fasilitas Publik terhadap Kepuasan Bermukim (Studi Kasus pada PT. Armada Hada Graha Magelang)*. Jurnal Sains Pemasaran Indonesia Vol 11 No. 3. Website: <https://doi.org/10.14710/jspi.v11i3.283%20-%20300> (terakhir diakses 4 maret 2022)
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Makassar Tahun 2015 - 2035
- Ridwan, A. (2020). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palopo
- Rohana., Paddiyatu, N., Wahyuni, S., dan Abdullah, G. (2021). *Konsep Keceragaman Pola Spasial Lingkungan Permukiman Berbasis SIG (Sistem Informasi Geografis) pada Kawasan Muara Sungai Tallo Kota Makassar*. Jurnal Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Makassar. Website: <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v21i2.2410> (terakhir diakses 15 desember 2022)
- Salzano, E. (1997). *Seven Aims for the Livable City. International Making Cities Livable Conferences. California: Gondolier Press.*
- Sarmiati. (2015). *Analisis Faktor Ekonomi dan Sosial Ekonomi terhadap Peluang Penyerapan Tenaga Kerja di Pasar Kerja Kota Palu*. Jurnal Katagolis, Vol 3 No. 1. Website: <https://media.neliti.com/media/publications/158798-ID-analisis-faktor-ekonomi-dan-sosial-ekono.pdf> (terakhir diakses 15 desember 2022)
- Saranamedical. (2018). *Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi Surakarta*. Website: <https://www.saranamedical.com/client/lihat/rumah-sakit-umum-daerah--rsud--dr--moewardi-surakarta> (terakhir diakses 5 Desember 2022).

- Serageldin, I. (1996). *Sustainability and The Wealth of Nations: First Steps in an Ongoing Journey*. Washington D.C: *Environmentally sustainable development studies and monographs*.
- SNI 03-1733-2004 tentang *Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*.
- Soraya, A. I., (2016). *Peningkatan Ketercapaian Kota Layak Huni di Surabaya berdasarkan Persepsi Pemegang Kebijakan*. Skripsi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya
- Surakarta. (2020). *Titik IPAL di Kota Solo*. Website: <https://surakarta.go.id/?p=24888> (terakhir diakses 5 Desember 2022).
- Suryanto, D. A., dan Sudaryono. (2015). *Aspek Budaya dalam Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Vol 26, No, 3. Website: https://www.researchgate.net/publication/307851998_Aspek_Budaya_Dalam_Keistimewaan_Tata_Ruang_Kota_Yogyakarta (terakhir diakses 4 maret 2022)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Timmer, V., dan Kate, N. (2005). *The Livable City*. *International Centre for Sustainable Cities, Canada*.
- Travel.TribunNews. (2017). *Ibu kota Austria Jadi Kota dengan Kualitas Hidup Terbaik di Dunia, Bagaimana dengan Jakarta?*. Website: <https://travel.tribunnews.com/2017/03/14/ibu-kota-austria-jadi-kota-dengan-kualitas-hidup-terbaik-di-dunia-bagaimana-dengan-jakarta>. (terakhir diakses 7 Desember 2022).
- The Economist Intellegence Unit*. (2014). *A Summary of the Liveability Ranking and Overview*
- Undang-undang No. 24 Tahun 1992 tentang *Penataan Ruang*
- Undang-undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2009 tentang *Pengelolaan Lingkungan Hidup*
- Wheeler, S. M., (2004). *Planning for Sustainability, Creating Livable, Equitable, And Ecological Communities*. New York: Routledge.

LAMPIRAN**Lampiran 1. Dokumentasi, observasi, dan penyebaran kuesioner**

(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar (a) penyebaran kuesioner dan wawancara (b) penyebaran kuesioner dan wawancara (c) penyebaran kuesioner dan wawancara (d)

Lampiran 2. Kuesioner

Kuesioner AHP

Responden yang terhormat, bersama ini saya mengharapkan kesediaan waktu Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner sesuai dengan penilaian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Kelurahan Tallo sebagai kota yang layak huni berdasarkan persepsi Bapak/Ibu secara subjektif. Pertanyaan yang ada di kuesioner ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Konsep Kota Layak Huni di Kelurahan Tallo berdasarkan Persepsi Masyarakat”

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Jenis Kelamin : Pria/Wanita*
4. Tingkat Pendidikan Terakhir : SMA/Akademisi/S1/S2/S3*

*coret yang tidak perlu.

B. Pentunjuk Pengisian

Tujuan kuesioner: menjaring persepsi penilaian responden berdasarkan persepsi terhadap penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi Kelurahan Tallo sebagai kota yang layak huni (*Livable City*).

Kuesioner ini merupakan peralatan pendukung *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Adapun kuesioner yang digunakan adalah sistem ranking yang menilai besarnya pengaruh antar satu elemen faktor dengan elemen faktor lainnya. Dengan kata lain, setiap responden dapat memilih jawaban yang berada di sisi kanan ataupun kiri menurut bobot kepentingannya.

| Nilai bobot | Definisi |
|-------------|--|
| 1 | Sama pentingnya (equal) |
| 3 | Elemen A sedikit lebih esensial dari elemen B (moderate) |
| 5 | Elemen A lebih esensial dari elemen B (Strong) |
| 7 | Elemen A jelas lebih esensial dari elemen B (Very Strong) |
| 9 | Elemen A mutlak esensial dari elemen B (Strong) |
| 2,4,6,8 | Nilai-nilai di antara dua pertimbangan yang berdekatan (misalkan responden ragu memilih antara 3 dan 5 maka pilihlah angka 4, demikian seterusnya) |

Berikan tanda (X) pada penilaian bapak/ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator kolom Kriteria B.

Bila variabel **Fisk Kota** yang mempengaruhi Kelurahan Tallo sebagai kota layak huni, kriteria apa yang dianggap penting untuk di prioritaskan?

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|
| Tata Ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | RTH |
| Tata Ruang | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Ciri dan karakter budaya lokal |
| RTH | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Ciri dan karakter budaya lokal |

Bila variabel **Kualitas Lingkungan** yang mempengaruhi Kelurahan Tallo sebagai kota layak huni, kriteria apa yang dianggap penting untuk di prioritaskan?

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------------|
| Kebersihan Kota | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Tingkat Pencemaran |
|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------------|

Bila faktor dengan variabel **Transportasi-Aksesibilitas** yang mempengaruhi Kelurahan Tallo sebagai kota layak huni, kriteria apa yang dianggap penting untuk di prioritaskan?

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----------------|
| Angkutan Umum | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kualitas Jalan |
|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----------------|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|
| Angkutan Umum | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Pedestrian |
| Kualitas Jalan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Pedestrian |

Bila variabel **Fasilitas** yang mempengaruhi Kelurahan Tallo sebagai kota layak huni, kriteria apa yang dianggap penting untuk di prioritaskan?

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------|
| Fasilitas Kesehatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fasilitas Pendidikan |
| Fasilitas Kesehatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fasilitas Peribadatan |
| Fasilitas Kesehatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Ruang Publik |
| Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Fasilitas Peribadatan |
| Fasilitas Pendidikan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Ruang Publik |
| Fasilitas Peribadatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Ruang Publik |

Bila **Utilitas** yang mempengaruhi Kelurahan Tallo sebagai kota layak huni, kriteria apa yang dianggap penting untuk di prioritaskan?

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|
| Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Listrik |
| Air Bersih | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Komunikasi |
| Listrik | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Komunikasi |

Bila variabel **Ekonomi** yang mempengaruhi Kelurahan Tallo sebagai kota layak huni, kriteria apa yang dianggap penting untuk di prioritaskan?

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------------|
| Tingkat Pendapatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Biaya Hidup |
| Tingkat Pendapatan | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Ramah Investasi |
| Biaya Hidup | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Ramah Investasi |

Bila variabel **Sosial dan Budaya** yang mempengaruhi Kelurahan Tallo sebagai kota layak huni, kriteria apa yang dianggap penting untuk di prioritaskan?

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Interaksi Sosial | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Kriminalitas |
| Interaksi Sosial | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Tingkat Kesetaraan Warga Kota |
| Interaksi Sosial | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Dukungan Terhadap Orang Tua, Penyandang Cacat, dan Wanita Hamil |
| Kriminalitas | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Tingkat Kesetaraan Warga Kota |
| Kriminalitas | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | Dukungan Terhadap Orang Tua, Penyandang |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|---|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Cacat, dan Wanita Hamil |
| Tingkat Kesetaraan Warga Kota | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | | | Dukungan Terhadap Orang Tua, Penyandang Cacat, dan Wanita Hamil |

KUESIONER

IPA

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : Pria/Wanita*
4. Tingkat Pendidikan Terakhir : SD/SMA/D3/S1/S2

*Coret yang tidak perlu

B. Pendapat Responden**Petunjuk Pengisian Kuesioner:**

Bapak/ Ibu/ Saudara/ i dimohon untuk memberikan tanda centang (√) yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih skor yang tersedia. Jika menurut Bapak/ Ibu/ Saudara/ i tidak ada jawaban yang tepat maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang saling mendekati skor jawaban sebagai berikut :

Skor 1 : Tidak Penting/Tidak Baik

Skor 2 : Kurang Penting/Kurang Penting

Skor 3 : Cukup Penting/ Cukup Baik

Skor 4 : Penting/Baik

Skor 5 : Sangat Penting/Sangat Baik

CURRICULUM VITAE



DATA PRIBADI

Nama : Andi Tenri Padang Irvhan B.P
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 15 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Sekarang : Perum Anggrek Minasa Upa AM 16 No 1
No. HP : 082191916465
Email : andtnripdg@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2005-2006 : TK Permata Indonesia, Jakarta Utara
2006-2007 : SDIT Al-Muhajirin, Jakarta Utara
2007-2012 : SDS Barunawati IV, Jakarta Utara
2012-2013 : SMPN 277 Jakarta Utara
2013-2014 : SMPN 173 Jakarta Utara
2014-2015 : SMP Nusantara, Makassar
2015-2018 : SMA 17 Makassar
2018-2022 : Departemen Perencanaan Wilayah Kota,
 Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin,
 Makassar

ORGANISASI

2020 : Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota Unhas

PENGALAMAN/KEGIATAN LAINNYA YANG PERNAH DIKUTI

2018 : Peserta P2KMB FT-UH

2018 : Peserta *Basic Learning Skills, Character, and Creativity* (BALANCE)

2019 : Peserta Pelatihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMMTD)

2020 : Panitia URBAN CARE

CATATAN AKADEMIK

Lulusan : Universitas Hasanuddin, Fakultas Teknik

IPK : 3.84

Masa Studi : 4 Tahun

Judul Skripsi : Penerapan Konsep Kota Layak Huni di Kelurahan Tallo berdasarkan Persepsi Masyarakat